BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tentang strategi dan pola komunikasi yang di lakukanSanggar Seni Teater Awal UKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang di dukung dengan data lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sanggar Seni Teater Awal ini dapat dikatakan sangat aktif dan dilakukan secara optimal, dengan berdasarkan hasil temuan lapangan, kesimpulan ini di dapat dari analisis data sebagai berikut:

- 1. Strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Sanggar Seni Teater Awal dilakukan setiap hari oleh badan pengurus kepada badan pengurus, badan pengurus kepada anggota, badan pengurus kepada anggota kehormatan, maupun anggota kepada anggota kehormatan dilakukan dengan cara memenej beberapa program untuk dilaksanakan oleh anggota Sanggar Seni Teater Awal dengan tujuan bisa teratur dan tidak bentrok.
- 2. Proses peningkatan skill seni peran mahasiswa yang dilakukan oleh Sanggar Seni Teater Awal UKM IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bisa dilihat dari program-program kerja yang ada pada badan pengurus Sanggar Seni Teater Awal, Dalam sebuah organisasi tentunya ada program-program yang dibuat oleh badan pengurus dalam hasil rapat kerja di awal periode kepengurusan untuk direalisasikan dalam masa kerja satu tahun kepengurusan. Program tersebut dibahas dan direkomendasikan pada saat Musyawarah Anggota dan ditetapkan pada Rapat Kerja.
- 3. Pola Komunikasi Organisasi yang dilakukan Sanggar Seni Teater Awal menggunakan dua pola yaitu Pola Rantai dan Pola saluran/bintang. Pola Rantai adalah pola komunikasi dari bawah ke atas dari bawah ke atas, atau komunikasi dari ketua kepada anggota, dan dari anggota kepada ketua secara timbal balik.

(komunikasi dua arah). Sedangkan Tujuan dilakukannya pola aluran/bintangl adalah untuk membujuk, mempengaruhi dan menginformasikan kepada daerah atau pihak lain yang sependapat. Pola saluran/bintang dikoordinasikan antara keluarga, yang berlokasi sama, baik di dalam domain maupun di antara departemen. Tidak seperti pola rantai, yang cenderung lebih formal, komunikasi horizontal antar anggota seringkali lebih informal. Mereka berkomunikasi satu sama lain lebih dari dengan santai baik di tempat kerja maupun di waktu luang, dalam organisasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan sexara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Strategi dan Pola Komunikasi Organisasi Teater Awal yang tepat dapat berpengaruh terhadap suatu kegiatan agar sampai pada tujuan.
- b. Strategi dan Pola Komunikasi Organisasi Teater Awal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan skill seni peran Mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil Penilitian ini digunakan sebagai masukan bagi pengurus dan anggota Sanggar Seni Teater Awal/ sehubungan dengan strategi dan pola komunikasi organisasi Teater Awal yang telah dilakukan agar tercapainya pengembangan skill seni peran Mahasiswa.

C. Saran

Dengan hasil akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak dan mudah-mudahan menjadi sumbang masukan yang bermanfaat untuk kearah yang lebih baik. Diantaranya saran-saran penulis yakni sebagai berikut :

- Hendaknya para pengurus dan anggota Sanggar Seni Teater Awal lebih memperbaiki lagi komunikasi dan kordinasi mereka, demi menyatukan satu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.
- 2. Butuh beberapa perbaikan dan pembaharuan yang harus dimasukan ke program-program Sanggar Seni Tewater Awal, untuk bisa bersaing mengikuti era di zaman modern saat ini.
- 3. Butuh kesadaran dan tanggungjawab yang lebih lagi dari pengurusnya untuk menjalankan program-program yang harus direalisasikan demi untuk meningkatkan minat & bakat para anggotanya khususnya dibidang seni paran

